

BNI - AM DANA TERENCANA

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 110 (seratus sepuluh) produk Reksa Dana.

★ Profil Risiko Investasi

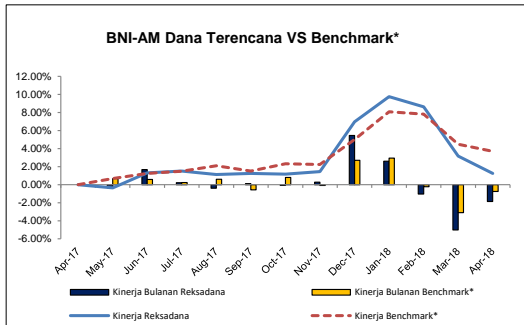
-Tingkat Risiko : Moderat - Tinggi
- Potensi Imbal Hasil : Moderat - Tinggi

★ Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan return / imbal hasil seoptimal mungkin dengan cara melakukan investasi ke dalam berbagai jenis Efek yang dianggap paling menguntungkan pada saat-saat tertentu dengan aktif sesuai dengan kondisi makro Indonesia untuk mendapatkan keuntungan dari berbagai jenis instrument investasi, baik investasi pada Efek di pasar modal maupun di pasar uang.

★ Kebijakan Investasi

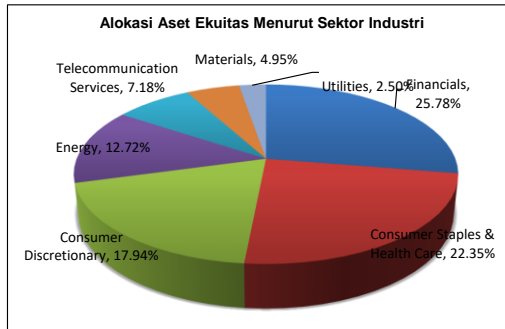
- Min. 5% dan Maks. 79% pada efek bersifat utang
- Min. 5% dan Maks. 79% pada efek bersifat ekuitas
- Min. 2% dan Maks. 79% pada instrumen pasar uang



* Benchmark : Indeks Reksa Dana Campuran (Infovesta Utama)

| Periode | Reksadana | Benchmark* |
|---------|-----------|------------|
| May-17 | -0.36% | 0.67% |
| Jun-17 | 1.66% | 0.57% |
| Jul-17 | 0.21% | 0.24% |
| Aug-17 | -0.40% | 0.60% |
| Sep-17 | 0.12% | -0.58% |
| Oct-17 | -0.08% | 0.80% |
| Nov-17 | 0.28% | -0.09% |
| Dec-17 | 5.45% | 2.70% |
| Jan-18 | 2.60% | 2.94% |
| Feb-18 | -1.03% | -0.24% |
| Mar-18 | -5.01% | -3.10% |
| Apr-18 | -1.87% | -0.75% |

Alokasi Dana Investasi



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 30-04-2018

| Periode | Reksadana | Benchmark* |
|-------------------|-----------|------------|
| 1 Bulan | -1.87% | -0.75% |
| 3 Bulan | -7.76% | -4.06% |
| 6 Bulan | 0.08% | 1.34% |
| 1 Tahun | 1.24% | 3.69% |
| Sejak Diluncurkan | 51.36% | 34.07% |
| Sejak Awal Tahun | -5.36% | -1.24% |

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

| | |
|----------|------------|
| Saham | ASII |
| Obligasi | FR0065 |
| Saham | RALS |
| Saham | TLKM |
| Obligasi | WSKT02BCN3 |

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan April 2018 ditutup pada level 5,994 atau turun -3.14%. Sepanjang bulan April 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 10.4 triliun. Hampir semua sektor mengalami penurunan, dimana sektor finansial (-6.00% MoM), konsumsi (-5.39%) dan Agrikultur (-5.47%) menjadi sektor yang mengalami pelemahan terbesar seiring dengan terus terjadinya *foreign outflow* dan mata uang rupiah yang melemah terhadap USD. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini. Sementara itu, kami melihat resiko terbesar datang dari kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi, potensi perang dagang antara negara serta potensi melemah lebih jauhnya mata uang rupiah.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 242 atau turun -0.822%. Hingga akhir April, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 848.2 triliun atau turun Rp 10.56 triliun dari posisi akhir Maret sebesar Rp 847.8 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan April 2018 ditutup di level 6.88% atau naik dari posisi Maret 2018 di level 6.65%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD depresiasi sebesar 1.35% ke level Rp 13,913 per Dollar AS. Inflasi bulan April tercatat sebesar 0.10% (MoM), dibawah konsensus 0.18% yang didorong oleh meredanya tekanan kenaikan harga bahan pokok. Special rate deposito untuk bulan Maret untuk bank BUKU II dan BU KU III berada di level 6.00%-6.50% atau sedikit turun dari bulan sebelumnya, seiring dengan adanya kelebihan likuiditas yang disebabkan oleh lebih kencangnya pertumbuhan deposito daripada kredit yang disalurkan.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran : 23 April 2012
- Minimum Investasi : Rp 100,000,-
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

★ Biaya Investasi

- Pembelian : 1% per Transaksi
- Penjualan kembali : 1% untuk kepemilikan UP s.d. 1 tahun;
0% untuk kepemilikan UP diatas 1 tahun per Transaksi.

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 2,99% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0,20% per Tahun

★ Rekening Pembelian

- Bank Standard Chartered Kantor Pusat
- Bank Negara Indonesia, Cabang Dukuh Bawah
- Bank Central Asia, Cabang BEJ
- Bank Mandiri, Cabang BEJ

★ Penghargaan yang Diterima

- Best Balanced Fund (AUM<40B) 2016 - 1
Year Category, Penyelenggara APRDI-
Bloomberg.

★ Bank Kustodi

- PT BANK STANDARD CHARTERED